UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Pengaruh Dana Keistimewaan, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan PDRB Per Kapita
Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta**
Yulian Hasan Purnama, Laksmi Yustika Devi S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menghadapi paradoks pembangunan di mana Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat sangat tinggi, namun angka kemiskinan tetap berada di atas rata-rata nasional, yakni 10,40% pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Keistimewaan (Danais), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan PDRB per kapita terhadap jumlah penduduk miskin di lima kabupaten/kota di DIY. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Analisis Regresi Data Panel untuk periode 2014–2024. Berdasarkan uji pemilihan model, ditetapkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) dengan pendekatan Panel Corrected Standard Errors (PCSE) merupakan model terbaik karena mampu menghasilkan estimasi yang robust terhadap gangguan heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti peningkatan pada kedua variabel tersebut efektif menurunkan jumlah penduduk miskin. Namun, Dana Keistimewaan dan DAK terbukti tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap penurunan kemiskinan. Tidak signifikannya Dana Keistimewaan disebabkan oleh rigiditas regulasi yang membatasi penggunaannya pada urusan simbolik dan kultural, sementara DAK lebih banyak terserap pada pembangunan infrastruktur fisik yang dampak ekonominya tidak dirasakan secara instan oleh kelompok miskin. Penelitian ini menyarankan perlunya reorientasi Danais menjadi katalisator pemberdayaan ekonomi inklusif.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Keistimewaan (Danais), Kemiskinan, PDRB per Kapita, Regresi Data Panel.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Pengaruh Dana Keistimewaan, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan PDRB Per Kapita
Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta**
Yulian Hasan Purnama, Laksmi Yustika Devi S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta (DIY) faces a development paradox where a very high Human Development Index (HDI) is coupled with a poverty rate that remains above the national average, reaching 10.40% in 2024,. This study aims to analyze the influence of the Privilege Fund (Danais), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and GRDP per capita on the number of poor people across five regencies and cities in DIY,. The research employs a quantitative approach using Panel Data Regression for the 2014–2024 period,. Based on model selection tests, the Fixed Effect Model (FEM) with Panel Corrected Standard Errors (PCSE) was identified as the most robust model for addressing issues of heteroscedasticity and autocorrelation,. The findings indicate that DAU and GRDP per capita have a negative and significant effect on poverty, meaning that an increase in these variables effectively reduces the number of poor inhabitants,,. Conversely, Danais and DAK were found to have no statistically significant impact on poverty reduction,,. The lack of significance for Danais is attributed to rigid regulations limiting its use to symbolic and cultural affairs, while DAK is predominantly absorbed into physical infrastructure projects whose economic benefits are not immediately felt by the poor,,. This study suggests a reorientation of Danais to serve as a catalyst for inclusive economic empowerment.

Keywords: General Allocation Fund (DAU), GRDP per Capita, Panel Data Regression, Poverty, Special Allocation Fund (DAK), Privilige Fund (Danais).